Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma
ISSN 2716-3512 (Online)
ISSN 2721-0367 (Print)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SDN 4 Gambut

Ria Aprianti*, Tri Kardina, Ambo Sakka, Metroyadi
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.
*Penulis korespondensi: apriantiria779@gmail.com

Dikirim : 18 April 2026 Direvisi : 21 Mei 2026 Diterima : 22 Mei 2026

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 4 Gambut. Supervisi akademik dipandang sebagai salah satu upaya pembinaan profesional guru yang dilakukan melalui kegiatan observasi kelas, pemberian arahan, pendampingan, serta evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perencanaan pembelajaran, lebih percaya diri dalam mengajar, serta lebih variatif dalam penggunaan metode dan media pembelajaran. Selain itu, supervisi akademik juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu supervisi dan perbedaan kemampuan guru dalam menerima arahan. Secara keseluruhan, supervisi akademik terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.*

***Kata kunci**: mutu pembelajaran, profesionalisme guru, supervisi akademik*

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of academic supervision in improving the quality of learning at SDN 4 Gambut. Academic supervision is viewed as a professional development effort for teachers carried out through classroom observation, guidance, mentoring, and evaluation of learning activities. This study employs a descriptive qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation, with data validity ensured through source and method triangulation. The findings indicate that the implementation of academic supervision has a positive impact on improving teacher professionalism. Teachers become more structured in lesson planning, more confident in teaching, and more varied in the use of teaching methods and learning media. In addition, academic supervision also enhances student engagement in the learning process. However, several challenges remain, such as limited supervision time and differences in teachers' ability to apply guidance. Overall, academic supervision is proven effective in improving the quality of learning in elementary schools.*

Keywords: *academic supervision, learning quality, teacher professionalism*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam hal ini, mutu pembelajaran menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan pendidikan karena berkaitan langsung dengan proses dan hasil belajar peserta didik. Mutu pembelajaran mencerminkan kemampuan sekolah dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sutikno dkk., 2022).

Mutu pembelajaran adalah bagian dari mutu pendidikan. Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam mengelola sekolah secara efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku. Menurut Mukarromah dkk., (2021), mutu pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan atau menyelenggarakan pembelajarannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan manfaat yang mempunyai nilai yang tinggi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, baik dalam penguasaan materi, pengelolaan kelas, maupun keterampilan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (Sutikno dkk., 2022). Dalam konteks yang lebih luas, kualitas guru juga menjadi salah satu tantangan utama dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, khususnya di negara-negara berkembang. Namun, pada kenyataannya tidak semua guru mampu melaksanakan tugasnya secara optimal. Beberapa kendala ditemui seperti kesulitan dalam menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki dengan kebutuhan pembelajaran di kelas serta tuntutan perubahan dalam dunia pendidikan. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya mutu pembelajaran yang dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya upaya pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya dalam proses pembelajaran (Marhawati, 2019).

Supervisi akademik berfungsi untuk memantau proses pembelajaran, memberikan bimbingan, arahan, serta umpan balik kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

pembelajaran. Supervisi ini tidak hanya berorientasi pada penilaian kinerja guru, tetapi juga berperan sebagai sarana pembinaan yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru (Fiandi dkk., 2024).

Dengan adanya supervisi akademik yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan guru mampu mengembangkan kompetensinya secara optimal. Supervisi akademik dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti observasi kelas, diskusi, maupun pendampingan. Oleh karena itu, implementasi supervisi akademik menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (Lastini dkk., 2024). Kondisi yang diharapkan adalah meningkatnya profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran serta meningkatnya mutu pembelajaran di kelas. Dengan demikian, implementasi supervisi akademik diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi supervisi akademik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di SDN 4 Gambut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 4 Gambut. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pelaksanaan supervisi akademik serta dampaknya terhadap peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran (Suparmin & Adiyono, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini mengacu pada paradigma post-positivisme yang menekankan pada pemahaman fenomena secara kontekstual dan mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari

https://doi.org/10.26874/jakw.v7i2.1449

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, serta dokumentasi terkait kegiatan supervisi akademik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Gambut, dengan melibatkan kepala sekolah sebagai informan utama dan guru sebagai subjek penelitian.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi akademik serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Implementasi Supervisi Akademik

Supervisi akademik di SDN 4 Gambut dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan supervisi diawali dengan observasi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata terkait kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, serta menggunakan metode dan media pembelajaran (Pebrianti dkk., 2024).

Dari hasil observasi ditemukan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Temuan ini menjadi dasar utama dalam pelaksanaan supervisi lanjutan yang bersifat pembinaan.

3.2 Bentuk Pendampingan dan Arahan Supervisi Akademik

Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah memberikan pendampingan kepada guru dalam bentuk arahan dan bimbingan yang bersifat konstruktif. Pendampingan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, serta optimalisasi penggunaan media pembelajaran di kelas.

Selain itu, kepala sekolah juga memberikan contoh penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan pembelajaran berbasis siswa. Guru juga didampingi dalam menyusun perangkat pembelajaran agar lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendampingan ini melibatkan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sehingga solusi yang diberikan lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan (Junedi dkk., 2020).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

3.3 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kegiatan supervisi akademik juga dilengkapi dengan proses monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Monitoring dilakukan melalui kunjungan kelas lanjutan untuk melihat sejauh mana guru menerapkan arahan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran (Ramadhan, 2025). Hasil monitoring menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran, di mana guru mulai lebih terstruktur dalam menyusun pembelajaran, lebih percaya diri dalam mengajar, serta mulai menggunakan metode dan media yang lebih variatif. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif antara kepala sekolah dan guru. Dalam kegiatan ini, dilakukan penilaian terhadap perkembangan pembelajaran serta identifikasi kendala yang masih dihadapi guru (Nabilah dkk., 2021). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan guru dalam menerima dan menerapkan arahan.

3.4 Dampak Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran

Implementasi supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SDN 4 Gambut. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun perencanaan pembelajaran, lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta lebih mampu menggunakan variasi metode dan media pembelajaran.

Selain itu, supervisi akademik juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam mengajar (Sigalingging dkk., 2024). Hal ini terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di kelas, yang berdampak pada meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Namun, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi serta perbedaan kemampuan guru dalam memahami dan mengimplementasikan arahan yang diberikan. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dampaknya dapat lebih optimal.

4. Kesimpulan

Implementasi supervisi akademik di SDN 4 Gambut menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui proses yang sistematis yang meliputi observasi kelas, diskusi, pendampingan, serta

https://doi.org/10.26874/jakw.v7i2.1449

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

evaluasi, guru memperoleh bimbingan yang jelas dan terarah dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, efisien, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selain itu, supervisi akademik juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Guru menjadi lebih percaya diri dalam mengajar, lebih mampu menggunakan variasi metode pembelajaran, serta lebih optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran. Dampak tersebut juga terlihat pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas interaksi belajar mengajar di kelas.

Secara keseluruhan, supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di SDN 4 Gambut. Guru menjadi lebih terarah dalam melaksanakan tugas pembelajaran serta lebih konsisten dalam menerapkan standar pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu supervisi dan perbedaan kemampuan guru dalam menerima serta mengimplementasikan arahan yang diberikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru. Selain itu, supervisi tidak hanya berfokus pada pemberian arahan yang bersifat teknis, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Dengan adanya keseimbangan antara bimbingan yang terstruktur dan kebebasan berinovasi, maka profesionalisme guru dapat berkembang secara lebih optimal.

Dengan demikian, implementasi supervisi akademik dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SDN 4 Gambut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 4 Gambut yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru SDN 4 Gambut yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi yang sangat berharga selama proses kegiatan, baik melalui observasi, diskusi, maupun keterlibatan dalam kegiatan pendampingan supervisi akademik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan tersebut sangat berarti dalam menunjang kelancaran setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.Tanpa adanya kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis sangat mengapresiasi segala bentuk bantuan dan kontribusi yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SDN 4 Gambut.

Daftar Referensi

Fiandi, A., Junaidi, J., Iswantir, I., & Supriadi, S. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam. *Journal of Education Research*, 5(1), 26–40. https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.491

Junedi, B., Mahuda, I., & Wijaya Kusuma, J. (2020). Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran Pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63–72. https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.1963

Lastini, F., Sutama, S., & Fatoni, A. (2024). Pengelolaan Supervisi Akademik Sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 221–234. https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16760

Marhawati, B. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 71–76. https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p071

Mukarromah, S., Rosyidah, A., & Musthofiyah, D. N. (2021). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 54–62. https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889

Nabilah, N., Karma, I.N., & Husniati, H. (2021). Identifikasi Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SDN 50 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 617–622. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.298

Pebrianti, L., Mukhaladun, W., Kamayan, M.A., & Nopiyanti, N.M. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 183-190. https://doi.org/10.30997/ejpm.v5i2.14863

Ramadhan, F. (2025). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Pendidikan - Manajemen*, 1(4), 175–183.

Sigalingging, B.N., Dwikurnianingsih, Y., & Sanoto, H. (2024). Pengaruh Implementasi Budaya Positif Dalam Supervisi Akademik Terhadap Kualitas Pengembangan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
CC BY SA

Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 5(1), 279–290. https://doi.org/10.36841/consilium.v5i1.5564

Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI: (Studi Kasus di Kecamatan Long Ikis). *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143–169. https://doi.org/10.47453/permata.v4i2.1190

Sutikno, Y., Hosan, H., & Irawati, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Maitreyawira*, 3(2), 1–6. https://doi.org/10.69607/jm.v3i2.55